

**PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENUNJANG KEGIATAN
BELAJAR SISWA SMK NUSANTARA DI TONDANO**

Oleh

Elen Lahabu, Nolly S. Londa, Antonius Boham

Email: ellenlahabu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar SMK Nusantara di Tondano. Peranan perpustakaan sekolah adalah sebagai salah satu sarana pendidikan yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa maupun guru demi tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Perpustakaan memiliki peran dalam informasi sebagai lembaga penyimpanan, lembaga mengolah dan mengorganisasikan informasi, lembaga penyebaran informasi. Kegiatan belajar adalah bukan suatu tujuan tetapi proses untuk mencapai tujuan. Kegiatan belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Sedangkan mengajar adalah menyampaikan pengetahuan kepada siswa didik atau murid di sekolah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan jumlah informan 5 orang siswa dan 2 orang staf perpustakaan di SMK Nusantara Tondano. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu peraturan perpustakaan, kegiatan/ aktivitas di perpustakaan, perilaku, perpustakaan sebagai sumber kegiatan belajar, perpustakaan sebagai tempat mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan mandiri. Peranan perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar sudah sesuai namun berjalan maksimal karena masih terkendala dengan sarana prasarana dan koleksi yang masih sangat terbatas.

Kata Kunci : Peranan, Kegiatan Belajar

**PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENUNJANG KEGIATAN
BELAJAR SISWA SMK NUSANTARA DI TONDANO**

by

Elen Lahabu, Nolly S. Londa, Antonius Boham

Email: ellenlahabu@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the role of libraries in supporting learning activities of SMK Nusantara in Tondano. The role of school libraries is as a means of education that can support student and teacher learning activities in order to achieve educational goals in school libraries have a role in information as storage institutions, processing institutions and organize information dissemination agencies learning is not a goal but a process to achieve goals. Learning activities are modification or reinforcing behavior through experience. Mean while, teaching is conveying knowledge to students or teacher at school. The research method used in this research is qualitative research methods with data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation with the number of informants 5 students and 2 library staff at SMK Nusantara Tondano. As for the focus in this research, namely library regulations, activities in the library, behavior, the library as a source of learning activities, the library as a place to develop interest and reading culture that leads to independent habits. The role of libraries in supporting learning activities is appropriate but runs optimally because it is still constrained by infrastructure and collections that are still very limited.

Keywords: Role, Learning Activities

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era perkembangan revolusi 4.0 saat ini mengharuskan lembaga informasi berkembang sesuai dengan perkembangan yang ada. Salah satu lembaga penyedia informasi yang turut berkembang adalah perpustakaan. Era revolusi industri 4.0 ini merupakan tren dunia industri yang menggabungkan teknologi otomasi dengan teknologi *cyber*. Era perkembangan ini mengharuskan lembaga yang bergerak dalam bidang penyedia layanan informasi harus berani bertransformasi mengikuti perkembangan yang semakin maju saat ini khususnya untuk perpustakaan sekolah dalam menunjang kegiatan belajar.

Perpustakaan sebagai lembaga penyedia layanan informasi diharuskan dapat berkembang dan menyesuaikan dengan keadaan yang ada saat ini agar dapat memberikan informasi yang lebih relevan bagi penggunanya. Perpustakaan selalu mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut merupakan salah satu ciri yang membedakan perpustakaan yang satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, kemudian berkembang beberapa jenis perpustakaan dengan fungsinya masing-masing. Salah satunya yaitu perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah yang sudah menjadi bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan, perpustakaan sekolah juga di artikan sebagai lembaga yang mengelola informasi dan pelestarian bahan pustaka yang dipersiapkan dan di kelola agar dapat membantu siswa untuk memperluas pengetahuannya.

Perpustakaan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas jasanya jika menjalankan peranannya sesuai dengan yang diharapkan, Perpustakaan sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam komponen pendidikan,

keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sekolah. Peranan perpustakaan sekolah adalah sebagai salah satu sarana pendidikan yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa maupun guru demi tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Selain itu perpustakaan sekolah sangat berperan penting dalam tercapainya target kurikulum pendidikan. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah menjadi bagian yang sangat penting dalam pendidikan.

Salah satu perpustakaan yang berupaya untuk meningkatkan layanan informasi agar dapat menunjang kegiatan belajar siswa adalah perpustakaan sekolah SMK Nusantara Tondano. Dalam menunjang kegiatan belajar siswa perpustakaan sekolah SMK Nusantara harus berupaya memberikan layanan informasi yang baik bagi pengguna, salah satu cara dalam memberikan layanan informasi yang baik adalah dengan cara memahami kebutuhan pengguna, cepat tanggap akan kebutuhan informasi serta

mampu bersikap responsive terhadap kebutuhan pengguna.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa hingga saat ini peranan perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar siswa di SMK Nusantara belum maksimal, seperti yang diketahui bahwa aktivitas dan kegiatan perpustakaan terdiri dari menyimpan, mengelola, mengorganisasikan dan memberikan atau menyebarkan informasi tapi kenyatannya pada perpustakaan sekolah SMK Nusantara ditemukan masalah sehingga perpustakaan tersebut tidak berperan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan, yaitu keterbatasan bahan pustaka, tidak di pungkiri jumlah koleksi buku di perpustakaan masih terbatas dari segi jumlah, variasi dan kualitas, sehingga informasi yang diberikan oleh perpustakaan belum sesuai dengan kebutuhan pengguna, dengan jumlah koleksi yang hanya 500-an dan didapati koleksi paling banyak adalah koleksi

umum untuk koleksi pembelajaran masih sangatlah kurang.

Kurangnya sumber daya manusia, hanya terdapat 1 orang petugas tetap tapi tidak berlatar belakang perpustakaan sedangkan sebuah perpustakaan tentunya harus mempunyai tenaga yang memiliki keahlian khusus dalam mengelola perpustakaan karena untuk memproses buku memerlukan tenaga administrasi yang tidak sedikit banyak tahapan-tahapan yang dilalui dalam memproses buku, minimnya pengadaan bahan pustaka baru, di perpustakaan masih terdapat koleksi lama bahkan ada koleksi yang sudah tidak layak digunakan, alasan belum dilakukannya pengadaan yaitu kurangnya anggaran, perilaku petugas yang kurang memahami kebutuhan pengguna dan kurang profesional dalam melayani pengguna, misalnya pada saat pengguna datang petugas tidak menanyakan jenis koleksi apa yang dicari sehingga pengguna mencari sendiri kejajaran koleksi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan menjadi sebuah judul “ Peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang kegiatan belajar siswa SMK Nusantara di Tondano”

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang diambil adalah Bagaimana peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang kegiatan belajar siswa SMK Nusantara di Tondano.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang kegiatan belajar siswa SMK Nusantara di Tondano.

C. Manfaat Penelitian

Diharapkan dapat memberikan informasi dalam pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi khususnya dalam hal peranan perpustakaan terhadap sekolah.

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan dapat memberikan informasi dalam pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi khususnya dalam hal peranan perpustakaan terhadap sekolah

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan masukan bagi pengembangan dan penyelenggaraan perpustakaan, khususnya perpustakaan sekolah SMK Nusantara di Tondano.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Perpustakaan

Menurut Sulistyio-Basuki, (1993) perpustakaan ialah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lain yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.

B. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Menurut Soetopo dalam Wiji Suwarno, (2016) perpustakaan sekolah atau perguruan tinggi adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah atau

perguruan tinggi yang bermaksud menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal. Perpustakaan adalah satu unit kerja yang menyelenggarakan pengumpulan, penyimpanan dan pemeliharaan berbagai jenis bahan pustaka, dikelola secara sistematis untuk digunakan sebagai informasi bagi pemakai perpustakaan.

C. Peranan Perpustakaan Sekolah

Menurut Wiji Suwarno, (2016) perpustakaan berperan sebagai lembaga yang mengorganisasikan informasi-informasi yang ada di perpustakaan dengan cara se demikian rupa sehingga mudah untuk ditemukembalikan. Dari sini dapat di rincikan, bahwa setidaknya perpustakaan memiliki peran dalam informasi sebagai :

1. Lembaga penyimpanan.
2. Lembaga mengolah dan mengorganisasikan informasi.
3. Lembaga penyebaran informasi.

D. Manfaat Perpustakaan Sekolah

Tri Septiyanto dalam Rahayuningsih (2007) menjelaskan beberapa fungsi dari perpustakaan sekolah yaitu :

- a. Sebagai sumber kegiatan belajar mengajar, maksudnya adalah perpustakaan dapat menjadi tempat bagi anak untuk mengembangkan kemampuan menggunakan informasi, dan bagi guru dapat membantu dalam mengajar dan menambah pengetahuan.
- b. Membantu siswa untuk memperjelas dan memperluas pengetahuannya pada setiap bidang studi, yakni dengan menjadikan perpustakaan sebagai semacam laboratorium yang sesuai dengan tujuan yang terdapat didalam kurikulum.
- c. Mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan mandiri, dengan cara menambah kelengkapan koleksi pustaka.
- d. Membantu siswa untuk mengembangkan bakat, minat, dan kegemarannya.

- e. Membiasakan siswa untuk mencari informasi di perpustakaan, bisa dilakukan dengan pemberian tugas dari guru.
- f. Merupakan tempat untuk mendapatkan bahan rekreasi sehat, melalui buku-buku bacaan yang sesuai dengan umur dan tingkat kecerdasan siswa.
- g. Memperluas kesempatan belajar bagi para siswa, di luar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

E. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Yusuf dan Suhendar dalam Andi Prastowo, (2012) mengungkapkan fungsi umum perpustakaan sekolah meliputi :

- a. Fungsi edukatif, secara lebih spesifik fungsi edukatif bermakna bahwa perpustakaan sekolah diharapkan dapat membiasakan peserta didik belajar secara mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Fungsi informatif, ini sangat berhubungan erat dengan mengupayakan penyediaan koleksi

perpustakaan yang bersifat “memberi tahu” tentang hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan para siswa dan guru.

- c. Fungsi rekreasi , maksudnya, dengan disediakan koleksi yang bersifat ringan seperti surat kabar, majalah umum, buku-buku fiksi, dan lainn sebagainya, perpustakaan diharapkan dapat menghibur pembacanya di saat yang memungkinkan.
- d. Fungsi riset atau penelitian, maksud dari fungsi ini adalah koleksi perpustakaan sekolah bisa dijadikan bahan untuk membantu dilakukannya kegiatan penelitian sederhana.

F. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar dalam Andi Prastowo, (2012) perpustakaan sekolah sebagai bagian integral dari sekolah, komponen utama pendidikan di sekolah, diharapkan mampu menunjang terhadap pencapaian tujuan di sekolah. Selaras dengan hal tersebut, maka

tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.
- b. Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
- c. Menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa.
- d. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
- e. Mendorong, menggairahkan, memelihara dan memberi semangat membaca dan belajar kepada para siswa.
- f. Memperluas, memperdalam dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi yang disediakan oleh perpustakaan.
- g. Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui

kegiatan membaca, khususnya buku-buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan, misalnya fiksi, cerpen, dan sebagainya.

G. Pengertian Kegiatan Belajar Mengajar

Robert M Gagne dalam Nasution (2013) belajar adalah suatu proses yang memungkinkan seseorang untuk mengubah tingkah lakunya cukup cepat, dan perubahan tersebut bersifat relatif tetap, sehingga perubahan yang serupa tidak perlu terjadi berulang kali setiap menghadapi situasi yang baru. Sedangkan mengajar adalah membimbing siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan sehingga didapati proses belajar yang menghasilkan perubahan tingkah laku.

H. Pengertian Siswa

Sadirman, (2007) Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Didalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin

mencapainya secara optimal. Siswa atau anak didik itu akan menjadi faktor “penentu” , sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di perpustakaan SMK Nusantara di Tondano. Alasan dipilihnya lokasi penelitian ini karena mempertimbangkan akses dalam kemudahan pengumpulan data dan juga peneliti ingin dengan adanya penelitian ini dapat memberi dampak langsung terhadap perkembangan perpustakaan sekolah khususnya perpustakaan sekolah SMK Nusantara Tondano.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Wiratna Sujarweni, (2014) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif

adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

C. Fokus Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka fokus penelitian ini hanya dibatasi pada peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang kegiatan belajar siswa SMK Nusantara di tinjau dari aspek-aspek sebagai berikut:

1. Peraturan
2. Aktivitas/ kegiatan
3. Perilaku
4. Perpustakaan sebagai sumber kegiatan belajar

5. Perpustakaan sebagai tempat mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan mandiri.

D. Informan Penelitian

Berdasarkan yang telah diuraikan, maka peneliti mengambil informan sebanyak 7 informan yang terdiri dari kepala perpustakaan, 1 orang guru, dan 5 orang siswa-siswi SMK Nusantara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono, (2015) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Nusantara Tondano

1. Sejarah singkat tentang SMK Nusantara Tondano.

Nusantara Tondano terletak di jalan Lepotimu Kelurahan Kampung Jawa B. Kepolisian Wulouan Kec. Tondano Utara, kab. Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara. SMK Nusantara Tondano didirikan oleh sebuah Yayasan yang bernama Yayasan Tarbiyah Al-Falah Kyai Modjo dan resmi beroperasi Tanggal 02 Juni pada tahun 2009 berdasarkan surat keputusan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Minahasa. Tahun 2009 SMK Nusantara Tondano Membuka Jurusan Tek.Grafika (persiapan Grafika), kemudian tahun 2010 dibuka jurusan Keperawatan, Administrasi Perkantoran, Otomotif (Tek. Kendaraan ringan), dan

Farmasi. Selanjutnya saat memasuki tahun ajaran 2016-2017 hingga sampai sekarang, SMK Nusantara Tondano hanya membuka 3 Jurusan yaitu jurusan Keperawatan, Otomotif (Tek. Kendaraan ringan), dan Farmasi dengan tujuan untuk menarik minat para siswa, dan menambah sumber daya manusia yang nantinya tidak kesulitan untuk melanjutkan studi ataupun menghadapi dunia kerja.

B. Pembahasan Hasil Wawancara

1. Peraturan

Peraturan merupakan patokan yang dibuat untuk membatasi tingkah laku seseorang dalam suatu lingkup/ organisasi tertentu yang jika dilanggar akan dikenakan hukuman/sanksi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, peraturan yang ada di perpustakaan SMK Nusantara Tondano masih sebatas dengan peraturan yang biasanya yaitu, setiap pengguna sebelum masuk harus melepas alas kaki, tidak diperbolehkan makan didalam ruangan, harus mendaftarkan nama pada buku

pengunjung, harus tenang/ tidak ribut, harus mengembalikan buku pada tempat semula, apabila ingin meminjam buku pengguna harus mendaftarkan nama pada buku daftar peminjaman dengan batas waktu peminjaman 3 hari dengan syarat dan sanksi yang sesuai dengan peraturan dan kesepakatan bersama yaitu apabila buku yang pinjam rusak pengguna wajib membayar denda dan apabila buku yang dipinjam hilang pengguna harus menggantinya dengan buku yang sama.

2. Aktivitas/ kegiatan

Aktivitas adalah usaha-usaha yang dikemukakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan untuk melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, ditempat mana pelaksanaannya, kapan waktu dimulai dan berakhir, dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, yang menjadi aktivitas/ kegiatan

utama perpustakaan SMK Nusantara Tondano yaitu pembinaan koleksi perpustakaan, pengelolaan bahan perpustakaan, pelayanan perpustakaan, pengembangan perpustakaan, perawatan bahan dan koleksi perpustakaan, pelestarian bahan koleksi perpustakaan, bimbingan teknis perpustakaan, kerjasama, dan promosi perpustakaan, dari kegiatan yang telah disebutkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh petugas yaitu pengelolaan perpustakaan, perawatan bahan koleksi perpustakaan, memberikan pelayanan kepada pengguna, dan promosi perpustakaan dan dari beberapa aktivitas/ kegiatan yang telah disebutkan kegiatan yang harus ditingkatkan oleh perpustakaan adalah pelayanan dan pengembangan perpustakaan terutama dari segi koleksi, sarana dan prasarana, dan sumber daya manusia.

3. Perilaku

Perilaku adalah tindakan dari manusia itu sendiri yang mempunyai arti yang sangat

luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah semua kegiatan manusia, baik yang diamati secara langsung maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan sikap atau perilaku yang harus ditunjukkan sebagai petugas dan pengguna perpustakaan yaitu harus saling menghargai, sopan, ramah, baik, jujur, sabar, adil, saling membantu, saling mengerti disiplin waktu, professional, dan mematuhi tata tertib yang ada.

4. Perpustakaan sebagai sumber kegiatan belajar mengajar

Perpustakaan sebagai sumber kegiatan belajar mengajar yaitu perpustakaan dapat berfungsi sebagai sumber informasi untuk memperjelas dan memperluas pengetahuan dan penunjang pembelajaran serta tempat mengadakan penelitian sederhana bagi peserta didik dan bagi guru perpustakaan dapat berfungsi sebagai tempat mencari

sumber informasi pengetahuan dan rujukan bagi kepentingannya dalam mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan fungsi perpustakaan sebagai sumber kegiatan belajar sudah dijalankan namun belum maksimal masalahnya yaitu kurangnya sumber daya manusia, koleksi yang belum sesuai dengan kebutuhan pengguna, dan sarana prasarana yang ada belum mendukung, dilihat dari masalah yang ada upaya yang harus dilakukan oleh perpustakaan untuk memaksimalkan fungsi perpustakaan sebagai sumber kegiatan belajar mengajar yaitu perpustakaan perlu melakukan pengembangan baik dari segi koleksi, sumber daya manusia, dan sarana prasarana.

5. Perpustakaan sebagai tempat mengembangkan minat dan budaya

membaca yang menuju kebiasaan mandiri. Perpustakaan sebagai tempat mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan mandiri

yaitu perpustakaan dapat dijadikan sebagai tempat pengembangan minat membaca akan pengetahuan bagi siswa secara mandiri dan perpustakaan juga dapat melatih siswa untuk belajar mandiri dan akan mampu mengidentifikasi kebutuhan informasinya secara mandiri, siswa akan mencari dan menemukan sendiri sumber informasi yang relevan, kemudian dia akan menemukan informasi yang dibutuhkan serta memanfaatkan informasi tersebut sebagai kebutuhannya.

maksudnya adalah perpustakaan dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca dan perpustakaan juga dapat menumbuhkan kebiasaan belajar mandiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, fungsi perpustakaan sebagai tempat mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan mandiri belum maksimal karena dilihat dari dilihat dari pengguna yang memiliki minat untuk mengunjungi perpustakaan masih sangat kurang karena koleksi yang tersedia diperpustakaan masih sangat terbatas

terutama untuk koleksi yang berkaitan dengan mata pelajaran ataupun jurusan, dan untuk memaksimalkan fungsi perpustakaan sebagai tempat mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan mandiri upaya yang harus dilakukan yaitu, memberikan motivasi kepada pengguna, menyediakan waktu/jam berkunjung ke perpustakaan dengan memberikan tugas pada siswa sehingga mereka aktif mencari bahan informasi ke perpustakaan, dan melakukan promosi perpustakaan.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peraturan perpustakaan sudah dijalankan dengan baik namun belum sepenuhnya baik oleh petugas misalnya petugas masih kurang profesional dalam menjalankan tugasnya, tidak disiplin, dan oleh pengguna masih belum mematuhi tata tertib yang ada.
2. Kegiatan yang dilakukan oleh petugas perpustakaan dalam rangka memaksimalkan peranan perpustakaan

sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar belum maksimal, karena sumber daya manusia yang masih sangat kurang.

3. Perilaku petugas sudah baik namun belum sepenuhnya misalnya dalam memberikan pelayanan ataupun bantuan kepada pengguna.
4. Fungsi perpustakaan sebagai sumber kegiatan belajar mengajar belum maksimal karena koleksi yang tersedia belum sesuai dengan kebutuhan pengguna.
5. Fungsi perpustakaan sebagai tempat mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan mandiri belum maksimal karena masih terdapat pengguna yang tidak tertarik untuk mengunjungi perpustakaan dikarenakan sarana prasarana yang ada masih belum memadai.

B. Saran

1. Peraturan yang telah ditetapkan harus dijalankan dengan lebih baik lagi, terutama oleh petugas harus lebih

disiplin lagi agar pengguna juga melakukan hal yang sama dan dapat memanfaatkan perpustakaan tepat pada waktunya kapan pun mereka membutuhkannya.

2. Kegiatan dalam memaksimalkan peranan perpustakaan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar harus ditingkatkan lagi dengan cara melakukan pengembangan perpustakaan terutama dari segi sumber daya manusia agar perpustakaan juga dapat memiliki tenaga pengelola perpustakaan yang tetap.
3. Perilaku yang ditunjukkan harus lebih baik lagi terutama untuk petugas dalam memberikan pelayanan khususnya dalam memberikan bantuan kepada pengguna agar pengguna juga akan tetap tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan.
4. Untuk memaksimalkan fungsi perpustakaan sebagai sumber kegiatan belajar mengajar pihak perpustakaan

perlu menambah jumlah koleksi yang ada dan sesuai dengan kebutuhan pengguna agar pengguna juga dapat memanfaatkan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan.

5. Untuk memaksimalkan fungsi perpustakaan sebagai tempat mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan mandiri pihak perpustakaan perlu melakukan pengembangan perpustakaan terutama menambah jumlah koleksi dan meningkatkan sarana prasarana yang ada di perpustakaan agar pengguna lebih tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, S. 2014. *Perpustakaan Ramah Difabel*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media

Hamalik, O. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Indonesia. 2007. Undang-undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 *Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Asa Mandiri

Kriyanto, R. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Moleong. J. L. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Nasution, S . 2013. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pamuntjak, S. 2000. *Pedoman penyelenggaraan perpustakaan*. Jakarta: Jambatan.

Prastowo, A. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.

Rahayuningsih, F. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sadirman, A. M. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Soeatminah. 1992. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawanan*. Yogyakarta: Kanisius.

Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Pengantar Informasi*. Jakarta: Rajawali Press.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sujarweni, W. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress.

Sujatna. 2018. *Promosi Perpustakaan*. Kota Tangerang: Mahara Publishing.

Sulistyo-Basuki, 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.

Sutarno, NS. 2003. *Perpustakaan Dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Sutarno, NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Samitra Media Utama.

Sutopo, HB. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar, Teori dan Penerapannya Dalam Penelitian*. Surrakarta: UNS Press.

Suwarno, W . 2016. *Organisasi Informasi Perpustakaan : Pendekatan Teori dan Praktik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.